

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti menguraikan simpulan, implikasi dan rekomendasi berdasarkan penelitian yang telah dilakukan

5.1 Simpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini.

Di dalam pemanfaatan media *google sites* sebagai pojok literasi digital penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *google sites* sebagai pojok literasi digital berorientasi pada peningkatan minat baca peserta didik sangat efektif. Aplikasi *google sites* sebagai pojok literasi digital membantu mempermudah peserta didik dalam membaca. Model *ADDIE* digunakan di dalam pengembangannya.

Tahap *analisis* dilakukan melalui observasi dan wawancara dan dokumentasi maka diperoleh data berkaitan dengan kegiatan literasi diantaranya pojok literasi kurang menarik, jumlah buku yang masih terbatas dan kurang bervariasi, kondisi bukupun sudah mulai lapuk, sulitnya memilih buku yang disukai untuk membaca, guru sudah biasa menggunakan aplikasi *google sites* dalam pembelajaran dan pada umumnya peserta didik memiliki gawai dan sekolah memiliki sarana seperti *chrombook*, *tab* dan jaringan *wifi* pun tersedia di sekolah, menganalisis masalah serta sumber-sumber yang digunakan.

Tahap *desain* dalam penelitian ini berdasarkan kondisi di sekolah peneliti merencanakan pengembangan media untuk kegiatan literasi dengan memanfaatkan jaringan internet yang sudah ada di sekolah yaitu dengan menggunakan aplikasi *google sites* sebagai pojok literasi digital dengan sarana gawai yang dimiliki peserta didik, *chrombook* dan *tablet* yang ada di sekolah, materi atau buku-buku, mengembangkan materi dan menghidrarkannya ke dalam media *google sites*,

Tahap *development* Setelah dilakukan validasi ahli baik ahli materi dan media dengan menggunakan instrument sesuai dengan indikator materi dan media yang digunakan dalam penelitian ini. Data diambil melalui angket

validasi ahli materi dengan rata-rata hasil penilaian validasi sebesar 92,5 % dan, angket validasi ahli Media dengan rata-rata hasil penilaian validasi sebesar 95%. Dengan hasil tersebut menunjukkan hasil validasi **sangat baik** maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media google sites sebagai pojok literasi digital dinyatakan **layak** untuk digunakan dalam kegiatan literasi.

Tahap *implementasi* diterapkan kepada peserta kelas V dalam kegiatan literasi dengan menggunakan *google sites* sebagai pojok literasi digital. media literasi ini menerapkan prinsip-prinsip literasi yang efektif dan menarik. Selain itu google sites sebagai pojok literasi digital juga di ujicobakan untuk mengetahui kepraktisan penggunaannya dengan menyebar angket pada para pengguna yaitu guru dan peserta didik dan hasil penilaian angket dari guru diperoleh hasil penilaian sebesar 97,5% dan hasil penilaian angket respon respons peserta didik terhadap penggunaan media literasi mendapat rata-rata persentase sebesar 84,67%, yang berarti pengalaman guru dan peserta didik sebagai pengguna dalam menggunakan media google sites sebagai pojok literasi digital **sangat baik**.

Tahap *evaluasi* pada penggunaan *google sites* sebagai pojok literasi Digital di kelas V membantu guru dalam proses literasi, membuatnya lebih interaktif dan mudah dipahami oleh peserta didik. *google sites* sebagai pojok literasi dapat membantu mengatasi kebosanan dan membuat kegiatan membaca lebih dinamis dan menarik, sehingga meningkatkan minat baca dan rasa senang peserta didik dalam membaca. Respon peserta didik dan guru dalam media literasi *google sites* sebagai pojok literasi digital mendapat respon positif dari peserta didik dan guru kelas V. Peserta didik sangat tertarik dan termotivasi untuk membaca dengan media *google sites* sebagai pojok literasi digital ini. Dari data tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media google sites sebagai pojok literasi digital dinyatakan **praktis** untuk digunakan dalam kegiatan literasi.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan-temuan hasil penelitian akan berdampak pada hal-hal berikut ini .

1. Pengembangan media *google sites* sebagai pojok literasi digital dapat

menarik minat baca peserta didik dalam kegiatan literasi. Pojok literasi digital tidak hanya dapat digunakan disatu kelas saja penggunaannya akan tetapi bisa digunakan oleh kelas-kelas lainnya, peserta didik dapat membaca dalam pojok literasi digital secara bersama-sama dengan gawai yang dimilikinya. Selain itu guru dapat menggunakan *google sites* untuk kegiatan literasi.

2. Penggunaan media *google sites* sebagai pojok literasi digital ini dapat menjadi salahsatu upaya pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan, dimana peserta didik pada masa sekarang telah terampil menggunakan teknologi digital. Hal ini dapat menjadi upaya agar peserta didik dapat membaca disela-sela mereka bermain dengan gawai mereka baik dirumah maupun di sekolah, sehingga pada kegiatan membaca kebosanan berkurang dan peserta didik akan lebih tertarik dalam membaca. Penggunaan teknologi dalam kegiatan literasi yaitu penggunaan media *google sites* sebagai pojok literasi digital menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam kegiatan literasi dapat meningkatkan minat baca dalm kegiatan literasi. Hal ini mengindikasikan bahwa teknologi dapat menjadi alat bantu yang signifikan dalam kegiatan literasi di tingkat sekolah dasar. Di dalam kreativitas dalam kegiatan literasi penerapan *google sites* sebagai pojok literasi digital di kelas menunjukkan bahwa media literasi yang menarik dan interaktif dapat mengatasi kebosanan peserta didik dan meningkatkan motivasi kegiatan litrasinya. Ini menegaskan pentingnya kreativitas guru dalam menyusun dan menyampaikan aplikasi dalam kegiatan literasi salah satunya *google sites* sebagai pojok literasi digital.

5.3 Rekomendasi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti merekomendasikan beberapa hal yang berkaitan dengan pengembangan *google sites* sebagai pojok literasi digital. Rekomendasi tersebut dijabarkan sebagai berikut ini.

a. Untuk Guru

Guru dapat menggunakan media membaca *google sites* sebagai pojok

literasi digital di sekolah dengan memanfaatkan jaringan wifi yang ada di sekolah. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik dalam membaca menggunakan teknologi digital sehingga menciptakan kegiatan literasi yang tidak membosankan, tidak banyak yang ngobrol, peserta didik akan lebih tertarik, lebih focus dalam membaca.

b. Untuk peneliti selanjutnya

- 1) Penelitian ini hanya terfokus pada kegiatan pojok literasi digital menggunakan *google sites*, sehingga dapat diteliti lebih lanjut dengan menambah koleksi buku yang ada.
- 2) Materi yang ada dalam *google sites* sebagai pojok literasi digital ini dapat diteliti lebih lanjut dalam bentuk penyempurnaan jumlah buku yang lebih variatif.

Di dalam pengembangan dan penggunaan media literasi menggunakan teknologi disarankan bagi guru untuk terus mengembangkan dan menggunakan media literasi berbasis teknologi seperti *google sites* sebagai pojok literasi digital untuk membuat proses kegiatan literasi lebih menarik dan interaktif, pelatihan dan *workshop* bagi guru mengenai penggunaan berbagai aplikasi untuk menunjang dalam proses kegiatan literasi di sekolah dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan literasi. Penyusunan media dalam kegiatan di sekolah ini harus terus disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik. Penyesuaian ini penting agar kegiatan di sekolah tetap relevan dan menarik salah satunya kegiatan literasi untuk meningkatkan minat baca peserta didik.